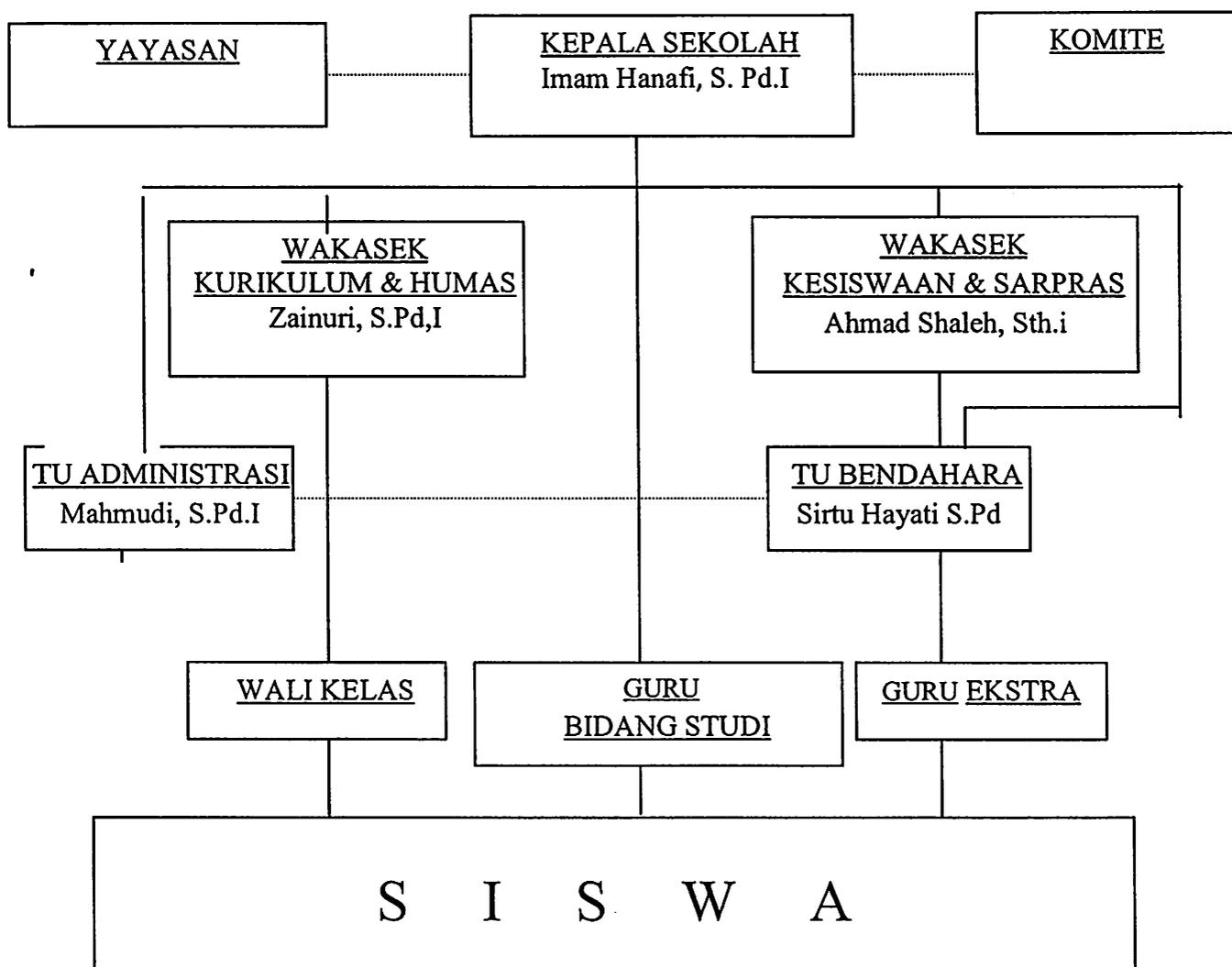


lancar dan teratur secara efektif, sebagai lembaga pendidikan juga memiliki struktur organisasi yang mengatur tata kerja lembaga pendidikan tersebut.

Untuk lebih jelasnya lihat pada struktur organisasi dibawa ini:

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH SYARIFUL ANWAR DESA POTERAN



Dokumen pada tahun ajaran 2012

..... Garis Komado

— Garis Konsultasi

3. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar
Status	: Swasta
No. Statistik	: 111352905022
Penyelenggara	: Yayasan Al - Mukhtariyah
Tahun Berdiri	: 2006
No. Akta	: 25 - IX - 2001 - , Tgl . 31 Desember 2001
Notaris	: Ira Anggraini, SH
Waktu Belajar	: Pagi
Kepala Sekolah	: Imam Hanafi, S. Pd.I
Ijazah Terakhir	: (S 1)
No. Telpon	: 081 837 3476
Kurikulum	: K T S P
Status Murid	: NON Pondok Pesantren
Tempat Belajar	: Gedung Madrasah Alamat Madrasah Ibtidaiyah
Lokasi sekolah	: perkampungan
Alamat	: Jl. Pelabuhan Sarotak No. 04 Dusun Sarotak Desa Poteran Kec.Talango Kab. Sumenep ⁸⁰

⁸⁰ Dokumen Profil Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar Tahun 2011-2012

4. Visi, Misi, Madrasah

- a) Visi Sekolah : Mewujudkan Generasi Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Berjiwa Islam
- b) Misi Sekolah :
- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
 - 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
 - 3) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat

5. Keadaan Guru Dan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar

a. Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar

NO	Nama Guru	Status	Jabatan
1	Imam Hanafi, S.Pd.I	GTY	Kepala Sekolah
2	Ahamad Shaleh, Sth.I	GTY	Wakasek
3	Helmiyati S.Pd.I	GTY	Wali kelas I
4	Mahmudi S.Pd.I	GTT	TU

5	Aliyanto S.Pd.I	GTT	Wali kelas II
6	Ali Usman	GTT	Wali kelas III
7	Marwani	GTT	Guru
8	Sasmiyatun	GTT	Guru
9	Sirtu Hayati	GTT	Guru
10	Ahmad Zainuri	GTT	Wali kelas V
11	Siswan	GTT	Guru
12	Ismon	GTT	Guru
13	Kholfi	GTT	Wali kelas VI
14	Saiful Anwar S.H.I	GTT	Wali Kelas IV
15	Ayyuba	GTT	Guru

Dokumen guru pada tahun 2011-2012

b. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar

NO	Ruang	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Waka Sekolah	1
3	Guru dan Staf	1
4	Tata Usaha	1
5	Komputer	1
6	Perpustakaan	1

7	Mushollah	1
8	UKS	1
9	Kelas	6
10	Kamar Mandi	1
11	Parkir Sepeda/Motor	1
12	Lapangan Upacara	1

Dokumen sarana prasarana tahun 2011-2012

6. Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	11	8	19
Kelas II	7	13	20
Kelas III	9	14	23
Kelas IV	12	10	22
Kelas V	9	10	19
Kelas VI	9	11	20
Jumlah	57	66	123

Dokumen jumlah siswa tahun 2011-2012

7. Daftar Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar

Dalam rangka membentuk siswa yang berkalakter islami di Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar akan di adakan kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan siswa, di antaranya adalah:

a. kelas VI

1. Membentuk keilmuan yakni belajar bacaan-bacaan pendek
2. Latihan berbicara Madura yang halus

b. kelas V

1. Latihan tari
2. Pramuka

c. Kelas IV

1. Bimbingan belajar (bimbingan belajar untuk menghadapi UNAS)
2. Belajar kelompok (belajar bareng-bareng)
3. Life skil (melatih ibadah dalam sehari-hari)

d. UMUM

1. Upacara pagi
2. Peringatan hari besar islam (pidato, lomba-lomba)
3. Pondok Rhomadan (buka puasa bareng, lomba-lomba, darusan, pidato)
4. Ngaji Qur'an pada Jum at untuk siswa perempuan
5. Muhadharoh yakni melati mental siswa
6. Ngaji kitab kuning

- e. Kegiatan ekstra kurikuler
 - 1. Seni musik (pelatian tari)
 - 2. Sepak bola
 - 3. Pramuka siswa

B. Penyajian dan Analisis Data

Data yang penulis paparkan dan analisa ini merupakan hasil penelitian mengenai "*Problematika Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar Poteran Talango-Sumenep*". Penulis telah memperoleh data dengan teknik interview, observasi dan dokumentasi. Adapaun data yang penulis peroleh yaitu melalui kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta masyarakat di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar Poteran Talango Kabupaten Sumenep

Untuk memperjelas dalam penyajian data ini, maka penulis susun berdasarkan dua kategori yaitu, tentang keberadaan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), di Madrasah Ibtidayah Syariful Anwar Poteran Talango Kabupaten Sumenep, dan Problematika Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidayah Syariful Anwar Poteran Talango Kabupaten Sumenep,

1. Problematika Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar Poteran Talango-Sumenep.

Banyak para “pakar pendidikan” telah berusaha dengan segala cara untuk ikut andil dan terlibat aktif memikirkan atau menyelesaikan beberapa problema yang “menggerogoti” sistem pendidikan,. Pendidikan saat ini, sungguh masih dalam kondisi yang sangat mengesankan dan memprihatinkan. Karena sekolah atau pendidikan masih dalam kaadan keterpurukan akibat adanya pengaruh kepala sekolah, tenaga pendidik serta masyarakat yang masih belum sempurna dalam mengatur dan menjalankan kabijakan-kebijakan di sekolah

Adapun problematika penerapan manajemen berbasis sekolah MBS yang di hadapi oleh Madrasah ibtidaiyah syariful anwar poteran talango sumenep adalah:

a) Yayasan tidak memberikan kewenangan penuh

Yayasan merupakan perjumpaan untuk melakukan dan memberikan suatu kewenangan kepada institusi agar bisa melakukan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan demikian sekolah dapat membuat program dan menjalankannya apabila sudah di libatkan dalam penyelenggaraan pendidikan, Kepala sekolah menuturkan ⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar, Pada Tanggal 1 Juni 2012 diruang Kepala Sekolah

kepala sekolah solit untuk mengambil keputusan tentang sistem dan program yang akan di jalankan kedepannya.

b) Kompetensi Guru Kurang Memadai

Para guru memiliki peran yang lebih besar dalam pengelolaan Sekolah, maka perlu dilakukan desentralisasi pengetahuan. Terdapat dua jenis pengetahuan yang penting untuk dimiliki oleh guru. Pertama, pengetahuan yang berhubungan dengan tanggung jawab partisipan Sekolah di dalam kerangka Istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Kedua, berkaitan dengan pembelajaran dan perubahan-perubahan program Sekolah, di antaranya mencakup pengetahuan tentang pembelajaran dan kurikulum. Ustad Mahmudi mengatakan

Ustad Mahmudi mengungkapkan bahwa⁸³

Disekolah ini belum tertata baik seperti yang telah berjalan dalam pembelajaran yaitu kurang kompetensi guru, kurangnya profesionalisme guru, dan kurangnya kreatifitas guru, dan guru sering mendapat tugas lain selain sekolah.

Jadi semua kekurangan yang di miliki oleh institusi sekolah yakni Madrasah Ibtidaiyah Syriful Anwar masih banyak problem setidaknya kepala sekolah harus memberikan contoh yang bagus dan memberikan arahan agar guru bisa menyelenggarakan pendidikan dengan baik namun hal tersebut masih banyak kekurangan dari pada kelebihanannya, dan yang

⁸³ Wawancara dengan Mahmudi Guru maDrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar, Pada Tanggal 3 Juni 2012

dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar Poteran Talango-Sumenep dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang sudah diterapkan tentunya juga pada awalnya mengalami kesulitan yang menjadi problem-problem tersendiri apalagi sumber daya manusia yang masih belum sepenuhnya siap dengan adanya program yang sudah menjadi ketentuan (undang-undang) oleh pemerintah tersebut.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum berikut⁸⁴:

“Kalau disekolah ini melaksanakan pembelajaran itu harus sesuai dengan pedoman pelaksanaan KTSP yaitu dengan program yang dilaksanakan pada hari-hari aktif sesuai dengan jadwal yang ada di sekolah

Jadi pelaksanaan penerapan manajemen MBS merupakan salah satu aspek pendidikan yang dalam manajemen berbasis sekolah akan mengembangkan dan dilimpahkan pada sekolah yang bersangkutan, sehingga kegiatan pengelolaannya disesuaikan dengan kemampuan dan kecirian sekolah serta kondisi masyarakat. Dengan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah, dan sesuai dengan kemampuan kreativitas pengelola pendidikan serta kebutuhan masyarakat

⁸⁴ Wawancara Dengan Waka Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar, Pad Tanggal 3 Juni 2012

guru, lingkungan masyarakat keuangan yang mencukupi, kurikulum buku-buku dan sarana prasarana,

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Syariful Anwar desa poteran kecamatan talango-sumenep sedikit dapat meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki dari seluruh masyarakat terhadap program-program sekolah, hal ini disertai dengan meningkatnya penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sehingga semua pihak berusaha bekerja sama untuk mewujudkan pendidikan yang maju. penerapan manajemen berbasis sekolah juga meningkatkan mutu sekolah yang mandiri dalam memberi suatu keputusan dan kebebasan bagi masyarakat sekolah dalam mendukung kemajuan madrasah ibtidaiyah syariful anwar desa poteran kecamatan talango kabupaten sumenep sehingga nantinya dapat diterima di lingkungan masyarakat luas.

Dalam manajemen berbasis sekolah itu mempunyai pedoman untuk memperoleh dan menangani kelancaran terselenggaranya manajemen berbasis sekolah hal ini akan terspesifikasikan diantaranya adalah:

- a. Mendorong kreatifitas dalam merancang program pembelajaran
- b. Dapat memberi peluang
- c. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di sekolah.
- d. Menghasilkan rencana yang lebih realistik

Oleh karena itu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dipandang sebagai alternatif dari pola umum pengoperasian sekolah yang selama ini memusatkan wewenang di kantor pusat dan daerah. Manajemenen berbasis sekolah (MBS) adalah strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan penting dari pusat dan daerah ke tingkat sekolah. Dengan demikian, MBS pada dasarnya merupakan sistem manajemen dimana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri. Dan harapan sekolah dalam pengambilan keputusan adalah mengembangkan pendidikan peserta didik yang akan dilakukan, sesuai dengan jenjang pendidikannya,